

RINGKASAN

“Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada Karyawan Tembakau Bawah Naungan (TBN) Bagian Sortasi di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember” Nur Aisyi Ummul Hasanah, D41171628, Tahun 2021, 55 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember.
Dosen Pembimbing: Wenny Dhamayanthi, SE, M.Si.

Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah kegiatan yang bertujuan mengasah keilmuan dan kemampuan teoritik mahasiswa dalam konteks terapan. Pelaksanaan PKL pada Program Studi Manajemen Agroindustri dilakukan pada perusahaan industri yang memproses hasil pertanian dari bahan nabati ataupun hewani yang menjadi produk dalam rangka meningkatkan nilai tambahnya. PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan adalah salah satu perusahaan pengolahan hasil daun tembakau yang dijadikan cerutu untuk diekspor ke luar negeri. Produk cerutu ini merupakan “*fancy product*” yang dikonsumsi untuk dinikmati, sangat mengutamakan kualitas, dan mempunyai pasar yang terbatas. Oleh karena itu, untuk menghasilkan cerutu yang berkualitas, dibutuhkan bahan baku yang baik dan Sumber Daya Manusia yang sehat secara fisik dan psikis.

Manajemen Kesehatan dan Keselamatan (MK3) merupakan salah satu unsur penting dalam perlindungan tenaga kerja dan juga salah satu faktor terpenting dalam mengembangkan sumber daya manusia untuk mendukung peningkatan kinerja karyawan perusahaan. Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Karyawan Tembakau Bawah Naungan (TBN) bagian sortasi di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember meliputi pemeliharaan kesehatan dan tenaga kerja, pendirian struktur organisasi panitia pembina kesehatan dan pelaksanaan kerja, pelaporan dan pemeriksaan kecelakaan kerja, dan penyelenggaraan jaminan sosial tenaga kerja. Permasalahan MK3 pada Karyawan Tembakau Bawah Naungan (TBN) Bagian Sortasi yaitu tingkat kesadaran diri yang rendah, tingkat kebersihan pekerja, tingkat kebutuhan APD, dan tidak berfungsinya mesin blower pada bagian sortasi.